

Pengendalian Persediaan Sediaan Obat dengan Analisis ABC, VEN, dan Kombinasi ABC VEN pada Warehouse PT Hosana Jaya Farma

Dafa Fauzan Rahmisi¹, Melia Handayani², Kukuh Widiyanto³

^{1,2,3} Program Studi Logistik Kelautan, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: dafafauzan240718@upi.edu¹, melia.handayani@upi.edu²,
kukuhwidi@upi.edu³

Abstrak

Proses optimasi gudang yang baik akan mengikuti keberhasilan dalam pengendalian persediaan di gudang. Diketahui, Pedagang Besar Farmasi (PBF) PT Hosana Jaya Farma selama 12 bulan terakhir mengalami kelebihan stok hingga obatnya habis masa berlakunya. Sediaan obat tersebut antara lain Srubex Z sisa 40 *box* dengan total kerugian Rp4.540.560, dan Renadinac 25 sisa 240 *box* dengan total kerugian Rp4.320.000. Untuk mengetahui keberhasilan perencanaan persediaan obat maka perlu dilakukan pengendalian persediaan yang optimal untuk menentukan jumlah persediaan yang dibutuhkan pada bulan berikutnya. Metode analisis yang digunakan adalah *mixed method* dengan metode analisis ABC, VEN, dan kombinasi metode analisis ABC VEN dengan menggunakan data kualitatif dengan melakukan wawancara dan data kuantitatif yang tersedia. Hasil penelitian menunjukkan kelompok C pada obat candesartan tablet 8mg (24) mempunyai persentase pendapatan sebesar 0,88% dan persentase kumulatif sebesar 95,28%. Dalam bentuk tablet, kaplet, kapsul, sirup/tetes dan suspensi/emulsi, kelompok VB sebanyak 5 item, kelompok VC sebanyak 12 item, kelompok EA sebanyak 18 item, dan kelompok EA sebanyak 16 item. kelompok EB sebanyak 57 butir, kelompok EC sebanyak 57 butir, kelompok NA sebanyak 4 butir, kelompok NB sebanyak 3 butir, dan kelompok NC sebanyak 10 butir. Selain itu, perencanaan persediaan obat dilakukan berdasarkan safety stock, reorder point (ROP) dan metode konsumsi yang didukung oleh sumber data yang dikelola secara mandiri.

Kata kunci: *Metode ABC VEN, Perencanaan, Persediaan, Obat*

Abstract

A good warehouse optimization process will follow success in controlling inventory in the warehouse. It is known that the Pharmaceutical Wholesaler (PBF) PT Hosana Jaya Farma for the last 12 months has experienced excess stock until the medicine expires. These drug preparations include 40 boxes of Srubex Z remaining with a total loss of IDR 4,540,560, and 240 boxes of Renadinac 25 remaining with a total loss of IDR 4,320,000. To determine the success of drug inventory planning, it is necessary to carry out optimal inventory control to determine the amount of inventory needed in the following month. The analytical method

used is a mixed method with ABC, VEN, and a combination of the ABC VEN analysis method using qualitative data by conducting interviews and available quantitative data. The results showed that group C on the drug candesartan 8mg tablets (24) had an income percentage of 0.88% and a cumulative percentage of 95.28%. In the form of tablets, caplets, capsules, syrup/drops and suspension/emulsion, there are 5 items in the VB group, 12 items in the VC group, 18 items in the EA group, and 16 items in the EA group. the EB group had 57 items, the EC group had 57 items, the NA group had 4 items, the NB group had 3 items, and the NC group had 10 items. In addition, drug supply planning is carried out based on safety stock, reorder point (ROP) and consumption methods which are supported by independently managed data sources.

Keywords : *ABC VEN Method, Planning, Supplies, Medication*

PENDAHULUAN

Perusahaan perdagangan dapat dijelaskan sebagai suatu organisasi yang beroperasi dengan memperoleh barang dari perusahaan lain dan kemudian menjualnya kepada publik. Salah satu aspek terpenting dalam menjalankan operasi perdagangan sehari-hari pada perusahaan dagang adalah bagaimana manajemen persediaan dilakukan dengan baik, baik dalam proses perencanaan maupun pengendalian internalnya. Bagian internal dari perusahaan yang tidak dapat diabaikan adalah gudang. Gudang merupakan tempat untuk menyimpan semua barang yang dimiliki perusahaan, baik itu bahan baku maupun produk jadi.

Begitu banyak jenis obat yang beredar saat ini. Hal ini memerlukan pengawasan dari pemerintah untuk menjamin keamanan, ketetapan penggunaan dan pengamanan distribusi sediaan obat yang terdiri dari obat bebas, obat bebas terbatas, obat wajib apotek, obat keras, psikotropika dan narkotika. Oleh sebab itu, untuk mengetahui penggolongan obat berdasarkan jenis dan pemanfaatannya, dapat menggunakan analisis ABC, VEN dan kombinasi ABC VEN.

Dalam pengelompokan analisis ABC, akan terdapat tiga kategori yaitu kelas A, kelas B, dan kelas C. Barang-barang kelas A adalah sediaan obat yang mengalami peredaran uang yang sangat besar setiap periodenya. Barang-barang kelas B adalah barang persediaan yang memiliki total nilai sebesar 10 hingga 20 persen dari total nilai persediaan. Di sisi lain, meskipun volume pendapatan tahunan dari barang-barang kelas C hanya sebesar 5 hingga 10 persen dari total volume pendapatan tahunan, namun mereka mencakup 55% dari total persediaan.

Penelitian ini akan dilanjutkan dengan menggunakan analisis VEN. Analisis VEN ini merupakan metode yang digunakan untuk mengatur urutan pemilihan obat serta menetapkan jumlah stok yang sesuai dan harga penjualan obat. Dalam analisis VEN akan dikelompokkan berdasarkan kelompok V (vital atau sangat penting), kelompok E (esensial atau perlu), dan kelompok N (*non* esensial atau tidak benar-benar perlu).

Setelah itu, penelitian dilanjutkan dengan hasil analisis kombinasi ABC VEN dengan ketentuan apabila sediaan farmasi masuk pada kategori NA, maka NA menjadi prioritas pertama dalam mengurangi jumlah persediaan perencanaan kebutuhan. Sementara itu,

pada kategori NB ditempatkan sebagai kategori kedua dan kategori NC ditempatkan sebagai kategori ketiga untuk pengurangan jumlah persediaan. Hal yang sama dilakukan pengurangan persediaan sediaan obat kategori EA, EB, dan EC dalam analisis kombinasi ABC VEN.

Setelah ditentukannya pengurangan jumlah persediaan berdasarkan analisis kombinasi ABC VEN, dilakukan pula alternatif strategi atau solusi seperti menentukan *safety stock* per bulan guna pencegahan terhadap risiko kehabisan stok pada perusahaan, *reorder point* (ROP) guna menentukan batas jumlah persediaan untuk dilakukannya pemesanan kembali sebelum *safety stock* habis per bulan, serta metode konsumsi guna menentukan jumlah pemesanan persediaan yang dibutuhkan perusahaan selama satu bulan kedepan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan *mix method* desain *concurrent triangulation*. Menurut Sudaryono (2019) menyatakan bahwa “desain *concurrent triangulation* adalah campuran kuantitatif dan kualitatif berimbang, independen, dan digunakan untuk menjawab masalah-masalah yang sejenis atau sama”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *non experimental* dengan menganalisis data secara deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif dan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis ABC

Pendekatan ABC adalah metode yang sering digunakan dalam pengelompokan barang persediaan berdasarkan ukuran pengklasifikasiannya, seperti nilai dana yang digunakan atau nilai satuan uang per unit dikali dengan tingkat penggunaannya untuk setiap kelompok barang. Pendekatan ABC adalah metode yang mudah digunakan untuk mengkategorikan barang-barang yang perlu diawasi dengan cermat dalam mengatur persediaan. Proses ini membutuhkan pembuatan grafik berdasarkan persentase dari jumlah total barang, dan persentase dari total nilai uang dalam persediaan untuk periode waktu yang ditentukan.

Menurut Bastuti, *et al.* (2019) menyatakan bahwa langkah- langkah dalam menerapkan metode Analisis ABC adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan Data Persediaan
Pengumpulan data terkait dengan item-item persediaan, termasuk nilai (harga satuan x jumlah) dan volume penjualan atau penggunaan. Data ini harus mencakup semua item persediaan yang relevan.
- b. Hitung Total Nilai atau Volume
Menghitung total atau volume dari semua item persediaan guna membantu dalam memahami seberapa besar kontribusi setiap item terhadap total.
- c. Mengurutkan Item-Item Berdasarkan Nilai atau Volume
Mengurutkan item-item dari yang memiliki kontribusi tertinggi hingga terendah. Ini merupakan langkah awal dalam mengidentifikasi item-item yang termasuk dalam kelompok A, B, dan C.

- d. Tentukan Batas Persentase
Menentukan tingkat persentase yang akan digunakan untuk mengelompokkan barang-barang persediaan menjadi kelompok A, B, dan C. Dengan rasio 80/20, dimana 20% item dari keseluruhan persediaan, tapi menghasilkan 80% dari total nilai.
- e. Kelompokkan Item dalam Kelompok A, B, dan C
Berdasarkan batas persentase yang ditentukan, Pengelompokan item- item persediaan menjadi A, B, dan C. Item dengan kontribusi tertinggi masuk dalam kelompok A, diikuti oleh kelompok B, dan kelompok C adalah yang memiliki kontribusi terendah.
- f. Analisis Tindakan untuk Setiap Kelompok
 - 1) Kelompok A
Item ini memiliki kontribusi tertinggi. Hal ini perlu memberikan perhatian yang lebih besar pada pengendalian persediaan untuk item-item ini. Pemesanan dan pemantauan dilakukan secara lebih intensif untuk menghindari kekurangan persediaan yang dapat mempengaruhi operasional.
 - 2) Kelompok B
Meskipun tidak sepenting item-item dalam kelompok A, kelompok ini tetap penting. Pengawasan dan pengelolaan tetap diperlukan, meskipun dengan frekuensi yang lebih rendah.
 - 3) Kelompok C
Item kelompok ini memiliki kontribusi terendah. Pengawasan mungkin dilakukan secara periodik, dan pemesanan dapat dilakukan dengan frekuensi lebih rendah.
- g. Penerapan Kebijakan Pengelolaan Berbeda
Penetapan kebijakan pengelolaan yang berbeda untuk setiap kelompok. Hal ini termasuk frekuensi pemesanan, metode peramalan yang digunakan, dan strategi manajemen persediaan yang sesuai.
- h. Pemantauan dan Penyesuaian
Melakukan pemantauan terus menerus terhadap kinerja *inventori control* berdasarkan analisis ABC. Jika ada perubahan dalam nilai atau volume, atau jika item-item berpindah antar kelompok, lakukan penyesuaian yang diperlukan pada kebijakan pengelolaan.

Analisis VEN

Metode VEN digunakan untuk mengatur urutan pemilihan obat serta menetapkan jumlah stok yang sesuai dan harga penjualan obat. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) menyatakan bahwa semua sediaan obat dikelompokkan menjadi tiga kelompok sebagai berikut:

- a. Kelompok V (Vital) atau Sangat Penting
Merupakan kelompok sediaan obat yang harus ada dan merupakan obat yang berpotensi menyelamatkan nyawa (*potensial life saving drugs*). Namun, mereka juga memiliki efek samping yang signifikan jika dihentikan secara tiba-tiba, sehingga penggunaannya harus teratur dan pemberhentiannya harus dilakukan secara perlahan.

b. Kelompok E (Esensial) atau Perlu

Sediaan farmasi memiliki efek yang efektif dalam mengurangi rasa sakit dan dapat digunakan untuk berbagai penyakit, namun tidak dianggap mutlak penting, hanya sebagai langkah awal dalam sistem perawatan. Obat ini harus memenuhi dua kriteria penting. Pertama, haruslah obat yang bekerja secara kausal, artinya obat ini mampu menangani akar penyebab penyakit. Kedua, haruslah obat yang banyak digunakan dalam pengobatan penyakit yang paling umum.

c. Kelompok N (*Non* Esensial) atau Tidak Benar-Benar Perlu

Sediaan obat penunjang untuk meningkatkan efektivitas tindakan medis atau pengobatan, guna memberikan kenyamanan atau mengatasi keluhan ringan. Kehabisan persediaan obat ini dapat dipertahankan selama lebih dari dua hari.

Analisis Kombinasi ABC VEN

Hasil analisis ABC dan VEN akan dikombinasikan dan dikategorikan berdasarkan jenis kebutuhan sediaan obat. Sediaan obat yang termasuk ke dalam kategori A dalam analisis ABC pada dasarnya adalah sediaan obat yang penting untuk pencegahan sebagian besar penyakit. Dengan kata lain, suatu sediaan farmasi ini harus berada pada kategori E (esensial) dan beberapa pada kategori V (vital) dalam analisis VEN. Begitu pun sebaliknya, suatu sediaan obat yang berstatus N (*non* esensial) harus pada kategori C dalam analisis VEN.

Tabel 1 Metode Kombinasi ABC VEN

	A	B	C
V	VA	VB	VC
E	EA	EB	EC
N	NA	NB	NC

Sumber: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021.

Dalam mekanismenya, analisis kombinasi ABC VEN dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Jika sediaan farmasi masuk pada kategori NA dalam kategori analisis kombinasi ABC VEN, maka NA menjadi prioritas pertama untuk dikurangi jumlah persediaannya dari perencanaan kebutuhan. Sedangkan kategori NB dalam kategori kombinasi analisis ABC VEN menjadi prioritas kedua dan kategori NC menjadi kategori ketiga dalam kombinasi analisis ABC VEN untuk dikurangi jumlah persediaannya.
- Hal yang sama dengan pengurangan jumlah sediaan obat menurut kategori NA, NB, dan NC dalam kategori analisis kombinasi ABC VEN, dimulai dengan pengurangan sediaan obat dengan kategori EA, EB, dan EC dalam kategori analisis kombinasi ABC VEN.

Analisis ABC Sediaan Obat

a. Sediaan Obat Tablet

Tabel 2 Analisis ABC sediaan obat tablet PT Hosana Jaya Farma

Nama Obat	Pendapata n(Rp)	Pendapata n(%)	Kumulati f(%)	ABC
<i>FG Throches isi 300</i>	1.400.375.000	26,29	26,29	A
<i>Cataflam 50</i>	982.400.000	18,44	44,73	A
<i>Andalan biru Tab (15)</i>	926.640.000	17,40	62,13	A
<i>Andalan Laktasi</i>	739.200.000	13,88	76,00	A
<i>Neurobion Putih</i>	369.050.000	6,93	82,93	B
<i>Acyclovir 400mg HJ</i>	289.450.000	5,43	88,37	B
<i>Amlodipin 10 hj (192)</i>	127.710.000	2,40	90,76	B
<i>Metronidazol 500mg Berno</i>	98.982.000	1,86	92,62	B
<i>Allopurinol 100mg HJ</i>	94.696.000	1,78	94,40	B
<i>Candesartan 8mg (24)</i>	46.995.000	0,88	95,28	C
<i>Betominplex 100s</i>	46.680.000	0,88	96,16	C
<i>Rematof</i>	37.050.000	0,70	96,85	C
<i>Dexa M</i>	32.250.000	0,61	97,46	C
<i>Methyl prednisolon 8mg Berno</i>	25.272.000	0,47	97,93	C
<i>Flegma</i>	18.020.000	0,34	98,27	C
<i>Beneuron</i>	15.960.000	0,30	98,57	C
<i>Biogastron</i>	15.420.000	0,29	98,86	C
<i>Bufantacid</i>	15.400.000	0,29	99,15	C
<i>Captopril 25mg Dexa</i>	13.500.000	0,25	99,40	C
<i>Acifar 400</i>	11.997.000	0,23	99,63	C
<i>CTM cito CETEME</i>	7.020.000	0,13	99,76	C
<i>Folaxin</i>	5.800.000	0,11	99,87	C
<i>Bisoprolol 5mg Dexa (18)</i>	5.620.000	0,11	99,97	C
<i>Surbex Z</i>	1.370.000	0,03	100,00	C
<i>Renadinac 25</i>	0	0,00	100,00	C
Total	5.326.857.000	100,00		

Pada tabel 2 merupakan hasil klasifikasi analisis ABC sediaan obat tablet PT Hosana Jaya Farma selama bulan Juli sampai dengan September 2023 dan banyaknya kelompok ABC dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Persentase item sediaan obat tablet dengan analisis ABC

Kelompok ABC	Jumlah Obat	Jumlah Obat (%)	Pendapatan (Rp)	Pendapatan (%)
A	4	16,00	4.048.615.000	76,00
B	5	20,00	979.888.000	18,40
C	16	64,00	298.354.000	5,60

Total	25	100,00	5.326.857.000	100,00
--------------	-----------	---------------	----------------------	---------------

b. Sediaan Obat Kablet

Tabel 4 Analisis ABC sediaan obat kaplet PT Hosana Jaya Farma

Nama Obat	Pendapatan (Rp)	Pendapata n(%)	Kumulatif (%)	ABC
Alpara	<i>Rp1.107.130.000</i>	29,66	29,66	A
Ponstan	<i>Rp735.210.000</i>	19,70	49,36	A
Welmolve	<i>Rp661.084.000</i>	17,71	67,07	A
Panadol Biru Tab	<i>Rp420.000.000</i>	11,25	78,32	A
Arkavit C	<i>Rp385.475.000</i>	10,33	88,65	B
Floxigra	<i>Rp103.380.000</i>	2,77	91,42	B
Caviplex	<i>Rp62.280.000</i>	1,67	93,08	B
Pronicy	<i>Rp55.888.000</i>	1,50	94,58	B
Alofar 300	<i>Rp35.380.000</i>	0,95	95,53	C
Paracetamol 500mg Mef	<i>Rp20.362.500</i>	0,55	96,07	C
Ermuno	<i>Rp17.160.000</i>	0,46	96,53	C
Dololicobion	<i>Rp14.950.000</i>	0,40	96,93	C
Erphamol	<i>Rp14.476.000</i>	0,39	97,32	C
Alleron 4mg box	<i>Rp12.765.000</i>	0,34	97,66	C
Mefenamic Acid 500mg	<i>Rp11.700.000</i>	0,31	97,98	C
Mersi				
Alofar 100	<i>Rp11.343.000</i>	0,30	98,28	C
Mefenamic Acid 500mg	<i>Rp10.875.000</i>	0,29	98,57	C
Promed				
Zen C	<i>Rp9.240.000</i>	0,25	98,82	C
Neuralgin RX	<i>Rp8.585.000</i>	0,23	99,05	C
Erlamol 500 Kuning Kap	<i>Rp7.400.000</i>	0,20	99,25	C
Alphamol Capl	<i>Rp7.280.000</i>	0,20	99,44	C
Zevask 10mg	<i>Rp5.600.000</i>	0,15	99,59	C
Repass	<i>Rp5.480.000</i>	0,15	99,74	C
Gentrizine capl	<i>Rp5.328.000</i>	0,14	99,88	C
Erphatrim	<i>Rp4.350.000</i>	0,12	100,00	C
Total	<i>Rp3.732.721.500</i>	100,00		

Pada tabel 4 merupakan hasil klasifikasi analisis ABC sediaan obat kaplet PT Hosana Jaya Farma selama bulan Juli sampai dengan September 2023 dan banyaknya kelompok ABC dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5 Persentase item sediaan obat kaplet dengan analisis ABC

Kelompok ABC	Jumlah Obat	Jumlah Obat (%)	Pendapata n(Rp)	Pendapata n(%)
A	4	16,00	2.923.424.000	78,32

B	4	16,00	607.023.000	16,26
C	17	68,00	202.274.500	5,42
Total	25	100,00	3.732.721.500	100,00

c. Sediaan Obat Kapsul

Tabel 6 Analisis ABC sediaan obat kapsul PT Hosana Jaya Farma

Nama Obat	Pendapatan	Pendapata n(%)	Kumulatif (%)	ABC
<i>Sangobion 250 Caps</i>	Rp3.019.020.000	57,62	57,62	A
<i>Orlistat 120mg Novel</i>	Rp666.770.000	12,73	70,35	A
<i>Vitalong C 4's</i>	Rp616.032.000	11,76	82,11	B
<i>Cefixime 100 DX (12)</i>	Rp243.360.000	4,64	86,75	B
<i>Gabapentin 300mg Dexta</i>	Rp211.590.000	4,04	90,79	B
<i>Incidal OD 32s</i>	Rp116.750.000	2,23	93,02	B
<i>Pregabalin 75mg Nulab</i>	Rp57.625.000	1,10	94,12	B
<i>Mecobalamin 500mg Nulab</i>	Rp48.660.000	0,93	95,05	B
<i>Decolsin</i>	Rp47.740.000	0,91	95,96	C
<i>Itraconazole 100mg</i>	Rp37.323.000	0,71	96,67	C
<i>Lanzoprazole 30mg nufarindo</i>	Rp33.208.000	0,63	97,30	C
<i>Supertetra ST</i>	Rp32.635.000	0,62	97,93	C
<i>Acetylcystein 200 Yar</i>	Rp19.200.000	0,37	98,29	C
<i>Kalmicetin caps</i>	Rp18.720.000	0,36	98,65	C
<i>Nephrolit</i>	Rp14.365.000	0,27	98,92	C
<i>Novachlor caps</i>	Rp12.480.000	0,24	99,16	C
<i>Mecobalamin 500mg Novel</i>	Rp10.440.000	0,20	99,36	C
<i>Lanzoprazole 30mg Hj</i>	Rp7.760.000	0,15	99,51	C
<i>Ambeven</i>	Rp5.642.500	0,11	99,62	C
<i>Folamil Genio</i>	Rp5.440.000	0,10	99,72	C
<i>Comtusi Forte 30 Caps</i>	Rp4.995.000	0,10	99,82	C
<i>Omeprazole 20mg Novel</i>	Rp4.332.000	0,08	99,90	C
<i>Amoxan 500</i>	Rp3.816.000	0,07	99,97	C
<i>Hufamycetin capsul</i>	Rp1.190.000	0,02	99,99	C

Pada tabel 6 merupakan hasil klasifikasi analisis ABC sediaan obat kapsul PT Hosana Jaya Farma selama bulan Juli sampai dengan September 2023 dan banyaknya kelompok ABC dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 Persentase item sediaan obat kapsul dengan analisis ABC

Kelompok ABC	Jumlah Obat	Jumlah Obat (%)	Pendapatan (Rp)	Pendapatan (%)
A	2	8,00	3.685.790.000	70,35
B	6	24,00	1.294.017.000	24,70
C	17	68,00	259.601.500	4,95
Total	25	100,00	5.239.408.500	100,00

d. Sediaan Obat Sirup/Drop

Tabel 8 Analisis ABC sediaan obat Sirup/Drop PT Hosana Jaya Farma

Nama Obat	Pendapatan	Pendapatan n(%)	Kumulati f(%)	ABC
<i>Bisolvon Extra Peppermint 60ml</i>	342.657.000	21,60	21,60	A
<i>Bisolvon Extra Peppermint 125ml</i>	249.165.000	15,71	37,31	A
<i>Amoxan Drop</i>	235.560.000	14,85	52,16	A
<i>Woods Antitusif 100ml</i>	127.937.500	8,07	60,23	A
<i>Sanmol Drop</i>	91.560.000	5,77	66,00	A
<i>Hufagrip Flu & Batuk Sy (60)</i>	83.791.500	5,28	71,28	A
<i>Bisolvon Sol</i>	76.950.000	4,85	76,14	A
<i>Woods Exp 60ml</i>	70.518.000	4,45	80,58	B
<i>Woods Exp 100ml</i>	66.080.000	4,17	84,75	B
<i>Woods Antitissive 60ml</i>	59.888.000	3,78	88,52	B
<i>Hufagrip Bp Sy (60)</i>	59.721.000	3,77	92,29	B
<i>Mucos Drop (24)</i>	59.570.000	3,76	96,04	C
<i>Bisolvon Kids</i>	27.752.500	1,75	97,79	C
<i>Lerzin Drop (100)</i>	8.887.500	0,56	98,35	C
<i>Lecozink Drop (100)</i>	5.600.000	0,35	98,71	C
<i>Erlamol Drop</i>	4.689.000	0,30	99,00	C
<i>Fasidol Drop (100)</i>	3.267.000	0,21	99,21	C
<i>Roverton Drop (100)</i>	2.700.000	0,17	99,38	C
<i>Caviplex Sy (24)</i>	2.080.500	0,13	99,51	C
<i>Kandistatin Drop (50)</i>	1.862.000	0,12	99,63	C
<i>Hufagesic Drop (18)</i>	1.716.000	0,11	99,74	C
<i>Vesperum Drop (100)</i>	1.596.000	0,10	99,84	C
<i>Paracetamol PIM Sy (96)</i>	1.156.500	0,07	99,91	C
<i>Cazetin Drop (100)</i>	988.000	0,06	99,97	C
<i>Ambroxol Sy Erela (60)</i>	437.000	0,03	100,00	C
Total	Rp1.586.130.000	100,00		

Pada tabel 8 merupakan hasil klasifikasi analisis ABC sediaan obat sirup/drop PT Hosana Jaya Farma selama bulan Juli sampai dengan September 2023 dan banyaknya kelompok ABC dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9 Persentase item sediaan obat sirup/drop dengan analisis ABC

Kelompok ABC	Jumlah Obat	Jumlah (%)	ObatPendapatan (Rp)	Pendapatan (%)
A	7	28,00	1.207.621.000	76,14
B	5	20,00	315.777.000	19,91
C	13	52,00	62.732.000	3,96
Total	25	100,00	1.586.130.000	100,00

e. Sediaan Obat Suspensi/*Emulsion*

Tabel 10 Analisis ABC sediaan obat suspensi/*emulsion* PT Hosana Jaya Farma

Nama Obat	Pendapatan	Pendapata n(%)	Kumulati f(%)	ABC
<i>Praxion 120mg/5ml Susp</i>	231.072.000	23,86	23,86	A
<i>Amoxan Dry Sirup</i>	216.632.000	22,37	46,23	A
<i>Praxion F 250mg/5ml Susp</i>	121.894.500	12,59	58,81	A
<i>Erpepsa Susp (24)</i>	105.490.000	10,89	69,70	A
<i>Lipepsa Susp (50)</i>	80.145.000	8,28	77,98	A
<i>Lostacef Dry Sirup forte (60)</i>	65.849.000	6,80	84,78	B
<i>Sucralfate Susp dexta (48)</i>	51.325.000	5,30	90,08	B
<i>Cefadroxil Dry Sirup Ifars (60)</i>	37.772.500	3,90	93,98	B
<i>Plantacid Susp Forte (40)</i>	9.129.000	0,94	94,92	B
<i>Dionicol Dry Sirup (60)</i>	6.213.500	0,64	95,56	C
<i>Solpenox Dry Sirup (60)</i>	4.289.500	0,44	96,00	C
<i>Dexanta Susp (48)</i>	4.125.000	0,43	96,43	C
<i>Cefixime Dry Sirup IFARS (48)</i>	3.960.000	0,41	96,84	C
<i>Lambucid 60ml Susp (50)</i>	3.802.500	0,39	97,23	C
<i>Solathim Dry Sirup</i>	3.368.250	0,35	97,58	C
<i>Neo Kaominal Susp (60)</i>	3.300.500	0,34	97,92	C
<i>Novamox Dry Sirup</i>	3.278.000	0,34	98,26	C
<i>Lambucid 100ml Susp (40)</i>	2.958.000	0,31	98,56	C
<i>Broadamox Dry Sirup (50)</i>	2.754.250	0,28	98,85	C
<i>Cavicur Emulsi (48)</i>	2.560.000	0,26	99,11	C
<i>Broadamox F Dry Sirup (50)</i>	2.541.000	0,26	99,38	C
<i>Gastrucid Susp (60)</i>	1.764.000	0,18	99,56	C
<i>Kompolax Emulsi</i>	1.512.000	0,16	99,71	C

Lostacef Dry Sirup (60)	1.443.750	0,15	99,86	C
Kanina Susp (48)	1.330.000	0,14	100,00	C
Total	968.509.250	100,00		

Pada tabel 10 merupakan hasil klasifikasi analisis ABC sediaan obat suspensi/emulsion PT Hosana Jaya Farma selama bulan Juli sampai dengan September 2023 dan banyaknya kelompok ABC dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11 Persentase item sediaan obat suspensi/emulsion dengan analisis ABC

Kelompok ABC	Jumlah Obat	Jumlah Obat(%)	Pendapatan (Rp)	Pendapatan (%)
A	5	20,00	Rp755.233.500	77,98
B	4	16,00	Rp164.075.500	16,94
C	16	64,00	Rp49.200.250	5,08
Total	25	100,00	Rp968.509.250	100,00

Analisis VEN Sediaan Obat

a. Sediaan Obat Tablet

Tabel 12 Hasil analisis VEN terhadap sediaan obat tablet

Nama Obat	Fungsi Obat	VEN
FG Throches isi 300	Radang	N
Cataflam 50	Analgetik	E
Andalan biru Tab (15)	Kontrasepsi	N
Andalan Laktasi	Kontrasepsi	N
Neurobion Putih	Neurotropik	E
Acyclovir 400mg HJ	Antibiotik	E
Amlodipin 10 hj (192)	Hipertensi	V
Metronidazol 500mg Berno	Antibiotik	E
Allopurinol 100mg HJ	Uric Acid	E
Candesartan 8mg (24)	Hipertensi	V
Betominplex 100s	Vitamin	N
Rematof	Analgetik	E
Dexa M	Radang	E
Methyl prednisolon 8mg Berno	Radang	E
Flegma	Expectoran	E
Beneuron	Neurotropik	E
Biogastron	Karminativ	E
Bufantacid	Lambung	E
Captopril 25mg Dexa	Hipertensi	V
Acifar 400	Antibiotik	E
CTM cito CETEME	Antihistamin	E
Folaxin	Vitamin	E
Bisoprolol 5mg Dexa (18)	Jantung	V

Surbex Z
Renadinac 25

Vitamin N
Analgetik E

Pada tabel 12 merupakan hasil klasifikasi analisis VEN sediaan obat tablet PT Hosana Jaya Farma selama bulan Juli sampai dengan September 2023 dan banyaknya kelompok berdasarkan fungsi obat dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13 Jumlah item sediaan obat tablet dilihat dari fungsi obat

Fungsi Obat	VEN	Jumlah Fungsi Obat
<i>Hipertensi</i>	V	3
<i>Jantung</i>	V	1
<i>Analgetik</i>	E	3
<i>Antibiotik</i>	E	3
<i>Antihistamin</i>	E	1
<i>Expectoran</i>	E	1
<i>Karminativ</i>	E	1
<i>Lambung</i>	E	1
<i>Neurotropik</i>	E	2
<i>Radang</i>	E	2
<i>Uric Acid</i>	E	1
<i>Vitamin</i>	E	1
<i>Radang</i>	N	1
<i>Kontrasepsi</i>	N	2
<i>Vitamin</i>	N	2
Total		25

b. Sediaan Obat Kaplet

Tabel 14 Hasil analisis VEN terhadap sediaan obat kaplet

Nama Obat	Fungsi Obat	VEN
<i>Alpara</i>	<i>Batuk Pilek</i>	E
<i>Ponstan</i>	<i>Analgetik</i>	E
<i>Welmolve</i>	<i>Vitamin</i>	N
<i>Panadol Biru Tab</i>	<i>Antipiretik</i>	E
<i>Arkavit C</i>	<i>Vitamin</i>	N
<i>Floxigra</i>	<i>Antibiotik</i>	V
<i>Caviplex</i>	<i>Vitamin</i>	N
<i>Pronicy</i>	<i>Antihistamin</i>	E
<i>Alofar 300</i>	<i>Uric Acid</i>	E
<i>Paracetamol 500mg Mef</i>	<i>Antipiretik</i>	E
<i>Ermuno</i>	<i>Suplemen</i>	N
<i>Dololicobion</i>	<i>Neurotropik</i>	E
<i>Erphamol</i>	<i>Antipiretik</i>	E

Alleron 4mg box	Antihistamin	E
Mefenamic Acid 500mg Mersi	Analgetik	E
Alofar 100	Uric Acid	E
Mefenamic Acid 500mg Promed	Analgetik	E
Zen C	Vitamin	N
Neuralgin RX	Neurotropik	E
Erlamol 500 Kuning Kap	Antipiretik	E
Alphamol Capl	Antipiretik	E
Zevask 10mg	Hipertensi	V
Repass	Analgetik	E
Gentrizine capl	Antihistamin	E
Erphatrim	Antibiotik	V

Pada tabel 14 merupakan hasil klasifikasi analisis VEN sediaan obat kaplet PT Hosana Jaya Farma selama bulan Juli sampai dengan September 2023 dan banyaknya kelompok berdasarkan fungsi obat dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15 Jumlah item sediaan obat kaplet dilihat dari fungsi obat

Fungsi Obat	VEN	Jumlah Fungsi Obat
Antibiotik	V	2
Hipertensi	V	1
Analgetik	E	4
Antihistamin	E	3
Antipiretik	E	5
Batuk Pilek	E	1
Neurotropik	E	2
Uric acid	E	2
Suplemen	N	1
Vitamin	N	4
Total		25

c. Sediaan Obat Kapsul

Tabel 16 Hasil analisis VEN terhadap sediaan obat kapsul

Nama Obat	Fungsi Obat	VEN
Sangobion 250 Caps	Anemia	E
Orlistat 120mg Novel	Penurun BB	E
Vitalong C 4's	Vitamin	N
Cefixime 100 DX (12)	Antibiotik	V
Gabapentin 300mg Dexta	Neurotropik	E
Incidal OD 32s	Antihistamin	E
Pregabalin 75mg Nulab	Neurotropik	E
Mecobalamin 500mg Nulab	Neurotropik	E
Decolsin	Batuk Pilek	E

Itraconazole 100mg	<i>Anti Fungi</i>	E
Lanzoprazole 30mg nufarindo	Lambung	E
Supertetra ST	Antibiotik	E
Acetylcystein 200 Yar	Expectoran	E
Kalmicetin caps	Antibiotik	V
Nephrolit	Diuretik	N
Novachlor caps	Antibiotik	E
Mecobalamin 500mg Novel	Neurotropik	E
Lanzoprazole 30mg Hj	Lambung	E
Ambeven	wasir	E

Pada tabel 16 merupakan hasil klasifikasi analisis VEN sediaan obat kapsul PT Hosana Jaya Farma selama bulan Juli sampai dengan September 2023 dan banyaknya kelompok berdasarkan fungsi obat dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17 Jumlah item sediaan obat kapsul dilihat dari fungsi obat

Fungsi Obat	VEN	Jumlah Fungsi Obat
Antibiotik	V	2
Anemia	E	1
Antifungi	E	1
Antibiotik	E	4
Antihistamin	E	1
Batuk Pilek	E	1
Ekspektoran	E	2
Lambung	E	3
Neurotropik	E	4
Penurun BB	E	1
Wasir	E	1
Diuretik	N	2
Suplemen	N	1
Vitamin	N	1
Total		25

d. Sediaan Obat Sirup/Drop

Tabel 18 Hasil analisis VEN terhadap sediaan obat sirup/drop

Nama Obat	Fungsi Obat	VEN
<i>Bisolvon Extra Peppermint 60ml</i>	Expectoran	E
<i>Bisolvon Extra Peppermint 125ml</i>	Expectoran	E
<i>Amoxan Drop</i>	Antibiotik	E
<i>Woods Antitusif 100ml</i>	Antitusif	E
<i>Sanmol Drop</i>	Antipiretik	E
<i>Hufagrip Flu & Batuk Sy (60)</i>	Batuk Pilek	E
<i>Bisolvon Sol</i>	Expectoran	E

<i>Woods Exp 60ml</i>	<i>Expectoran</i>	E
<i>Woods Exp 100ml</i>	<i>Expectoran</i>	E
<i>Woods Antitissive 60ml</i>	<i>Antitusif</i>	E
<i>Hufagrip Bp Sy (60)</i>	<i>Batuk Pilek</i>	E
<i>Mucos Drop (24)</i>	<i>Expectoran</i>	E
<i>Bisolvon Kids</i>	<i>Expectoran</i>	E
<i>Lerzin Drop (100)</i>	<i>Antihistamin</i>	E
<i>Lecozink Drop (100)</i>	<i>Vitamin</i>	N
<i>Erlamol Drop</i>	<i>Antipiretik</i>	E
<i>Fasidol Drop (100)</i>	<i>Antipiretik</i>	E
<i>Roverton Drop (100)</i>	<i>Expectoran</i>	E
<i>Caviplex Sy (24)</i>	<i>Vitamin</i>	N
<i>Kandistatin Drop (50)</i>	<i>Anti Fungi</i>	E
<i>Hufagesic Drop (18)</i>	<i>Antipiretik</i>	E
<i>Vesperum Drop (100)</i>	<i>Antimetik</i>	E
<i>Paracetamol PIM Sy (96)</i>	<i>Antipiretik</i>	E
<i>Cazetin Drop (100)</i>	<i>Anti Fungi</i>	E
<i>Ambroxol Sy Erela (60)</i>	<i>Expectoran</i>	E

Pada tabel 18 merupakan hasil klasifikasi analisis VEN sediaan obat sirup/drop PT Hosana Jaya Farma selama bulan Juli sampai dengan September 2023 dan banyaknya kelompok berdasarkan fungsi obat dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19 Jumlah item sediaan obat sirup/drop dilihat dari fungsi obat

Fungsi Obat	VEN	Jumlah Fungsi Obat
<i>Anti Fungi</i>	E	2
<i>Antibiotik</i>	E	1
<i>Antihistamin</i>	E	1
<i>Antimetik</i>	E	1
<i>Antipiretik</i>	E	5
<i>Antitusif</i>	E	2
<i>Batuk Pilek</i>	E	2
<i>Ekspektoran</i>	E	9
<i>Vitamin</i>	N	2
Total		25

e. Sediaan Obat Suspensi/Emulsion

Tabel 20 Hasil analisis VEN terhadap sediaan obat suspensi/emulsion

Nama Obat	Fungsi Obat	VEN
<i>Praxion 120mg/5ml Susp</i>	<i>Antipiretik</i>	E
<i>Amoxan Dry Sirup</i>	<i>Antibiotik</i>	E
<i>Praxion F 250mg/5ml Susp</i>	<i>Antipiretik</i>	E

<i>Erpepsa Susp (24)</i>	<i>Lambung</i>	E
<i>Lipecta Susp (50)</i>	<i>Lambung</i>	E
<i>Lostacef Dry Sirup forte (60)</i>	<i>Antibiotik</i>	V
<i>Sucralfate Susp dexta (48)</i>	<i>Lambung</i>	E
<i>Cefadroxil Dry Sirup Ifars (60)</i>	<i>Antibiotik</i>	V
<i>Plantacid Susp Forte (40)</i>	<i>Lambung</i>	E
<i>Dionicol Dry Sirup (60)</i>	<i>Antibiotik</i>	V
<i>Solpenox Dry Sirup (60)</i>	<i>Antibiotik</i>	E
<i>Dexanta Susp (48)</i>	<i>Lambung</i>	E
<i>Cefixime Dry Sirup IFARS (48)</i>	<i>Antibiotik</i>	V
<i>Lambucid 60ml Susp (50)</i>	<i>Lambung</i>	E
<i>Solathim Dry Sirup</i>	<i>Antibiotik</i>	V
<i>Neo Kaominal Susp (60)</i>	<i>Diare</i>	V
<i>Novamox Dry Sirup</i>	<i>Antibiotik</i>	E
<i>Lambucid 100ml Susp (40)</i>	<i>Lambung</i>	E
<i>Broadamox Dry Sirup (50)</i>	<i>Antibiotik</i>	E
<i>Cavicur Emulsi (48)</i>	<i>Suplemen</i>	N
<i>Broadamox F Dry Sirup (50)</i>	<i>Antibiotik</i>	E
<i>Gastrucid Susp (60)</i>	<i>Karminativ</i>	E
<i>Kompolax Emulsi</i>	<i>Pencabar</i>	E
<i>Lostacef Dry Sirup (60)</i>	<i>Antibiotik</i>	V
<i>Kanina Susp (48)</i>	<i>Diare</i>	V

Pada tabel 20 merupakan hasil klasifikasi analisis VEN sediaan obat suspensi/emulsion PT Hosana Jaya Farma selama bulan Juli sampai dengan September 2023 dan banyaknya kelompok berdasarkan fungsi obat dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21 Jumlah item sediaan obat suspensi/emulsion dilihat dari fungsi obat

Fungsi Obat	VEN	Jumlah Fungsi Obat
<i>Antibiotik</i>	V	6
<i>Diare</i>	V	2
<i>Antibiotik</i>	E	5
<i>Antipiretik</i>	E	2
<i>Karminativ</i>	E	1
<i>Lambung</i>	E	7
<i>Pencabar</i>	E	1
<i>Suplemen</i>	N	1
Total		25

Analisis Kombinasi ABC VEN Sediaan Obat

a. Sediaan Obat Tablet

Tabel 22 Hasil analisis ABC VEN terhadap sediaan obat tablet

Nama Obat	VEN	ABC	Kombinasi ABC VEN
------------------	------------	------------	--------------------------

<i>Amlodipin 10 hj (192)</i>	V	B	VB
<i>Candesartan 8mg (24)</i>	V	C	VC
<i>Captopril 25mg Dexta</i>	V	C	VC
<i>Bisoprolol 5mg Dexta (18)</i>	V	C	VC
<i>Cataflam 50</i>	E	A	EA
<i>Neurobion Putih</i>	E	B	EB
<i>Acyclovir 400mg HJ</i>	E	B	EB
<i>Metronidazol 500mg Berno</i>	E	B	EB
<i>Allopurinol 100mg HJ</i>	E	B	EB
<i>Rematof</i>	E	C	EC
<i>Dexta M</i>	E	C	EC
<i>Methyl prednisolon 8mg Berno</i>	E	C	EC
<i>Flegma</i>	E	C	EC
<i>Beneuron</i>	E	C	EC
<i>Biogastron</i>	E	C	EC
<i>Bufantacid</i>	E	C	EC
<i>Acifar 400</i>	E	C	EC
<i>CTM cito CETEME</i>	E	C	EC
<i>Folaxin</i>	E	C	EC
<i>Renadinac 25</i>	E	C	EC
<i>Andalan biru Tab (15)</i>	N	A	NA
<i>Andalan Laktasi</i>	N	A	NA
<i>FG Throches isi 300</i>	N	A	NA
<i>Betominplex 100s</i>	N	C	NC

Pada tabel 22 merupakan hasil kombinasi analisis ABC pada tabel 2 dan analisis VEN pada tabel 12 sediaan obat tablet PT Hosana Jaya Farma selama bulan Juli sampai dengan September 2023 dan banyaknya kelompok ABC VEN dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23 Jumlah item sediaan obat tablet berdasarkan ABC VEN

Kelompok ABC VEN	Jumlah Item Obat
VB	1
VC	3
EA	1
EB	4
EC	11
NA	3
NC	2
Total	25

b. Sediaan Obat Kaplet

Tabel 24 Hasil analisis ABC VEN terhadap sediaan obat kaplet

Nama Obat	VEN	ABC	Kombinasi ABC VEN
<i>Floxigra</i>	V	B	VB
<i>Zevask 10mg</i>	V	C	VC
<i>Erphatrim</i>	V	C	VC
<i>Alpara</i>	E	A	EA
<i>Ponstan</i>	E	A	EA
<i>Panadol Biru Tab</i>	E	A	EA
<i>Pronicy</i>	E	B	EB
<i>Alofar 300</i>	E	C	EC
<i>Paracetamol 500mg Mef</i>	E	C	EC
<i>Dololicobion</i>	E	C	EC
<i>Erphamol</i>	E	C	EC
<i>Alleron 4mg box</i>	E	C	EC
<i>Mefenamic Acid 500mg Mersi</i>	E	C	EC
<i>Alofar 100</i>	E	C	EC
<i>Mefenamic Acid 500mg Promed</i>	E	C	EC
<i>Neuralgin RX</i>	E	C	EC
<i>Erlamol 500 Kuning Kap</i>	E	C	EC

Pada tabel 24 merupakan hasil kombinasi analisis ABC pada tabel 4 dan analisis VEN pada tabel 14 sediaan obat kaplet PT Hosana Jaya Farma selama bulan Juli sampai dengan September 2023 dan banyaknya kelompok ABC VEN dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25 Jumlah item sediaan obat kaplet berdasarkan ABC VEN

Kelompok ABC VEN	Jumlah Item Obat
VB	1
VC	2
EA	3
EB	1
EC	13
NA	1
NB	2
NC	2
Total	25

c. Sediaan Obat Kapsul

Tabel 26 Hasil analisis ABC VEN terhadap sediaan obat kapsul

Nama Obat	VEN	ABC	Kombinasi ABC VEN
<i>Cefixime 100 DX (12)</i>	V	B	VB
<i>Kalmicetin caps</i>	V	C	VC

<i>Sangobion 250 Caps</i>	E	A	EA
<i>Orlistat 120mg Novel</i>	E	A	EA
<i>Gabapentin 300mg Dexta</i>	E	B	EB
<i>Incidal OD 32s</i>	E	B	EB
<i>Pregabalin 75mg Nulab</i>	E	B	EB
<i>Mecobalamin 500mg Nulab</i>	E	B	EB
<i>Decolsin</i>	E	C	EC
<i>Itraconazole 100mg</i>	E	C	EC
<i>Lanzoprazole 30mg nufarindo</i>	E	C	EC
<i>Supertetra ST</i>	E	C	EC
<i>Acetylcystein 200 Yar</i>	E	C	EC
<i>Novachlor caps</i>	E	C	EC
<i>Mecobalamin 500mg Novel</i>	E	C	EC
<i>Lanzoprazole 30mg Hj</i>	E	C	EC
<i>Ambeven</i>	E	C	EC
<i>Comtusi Forte 30 Caps</i>	E	C	EC
<i>Omeprazole 20mg Novel</i>	E	C	EC
<i>Amoxan 500</i>	E	C	EC
<i>Hufamycetin capsul</i>	E	C	EC
<i>Vitalong C 4's</i>	N	B	NB
<i>Nephrolit</i>	N	C	NC
<i>Folamil Genio</i>	N	C	NC
<i>Kejibeling</i>	N	C	NC

Pada tabel 26 merupakan hasil kombinasi analisis ABC pada tabel 6 dan analisis VEN pada tabel 16 sediaan obat kapsul PT Hosana Jaya Farma selama bulan Juli sampai dengan September 2023 dan banyaknya kelompok ABC VEN dapat dilihat pada tabel 27.

Tabel 27 Jumlah item sediaan obat kapsul berdasarkan ABC VEN

Kelompok ABC VEN	Jumlah Item Obat
VB	1
VC	1
EA	2
EB	4
EC	13
NB	1
NC	3
Total	25

d. Sediaan Obat Sirup/Drop

Tabel 28 Hasil analisis ABC VEN terhadap sediaan obat sirup/drop

Nama Obat	VEN	ABC	Kombinasi ABC VEN
<i>Bisolvon Extra Peppermint 60ml</i>	E	A	EA
<i>Bisolvon Extra Peppermint 125ml</i>	E	A	EA
<i>Amoxan Drop</i>	E	A	EA
<i>Woods Antitusif 100ml</i>	E	A	EA
<i>Sanmol Drop</i>	E	A	EA
<i>Hufagrip Flu & Batuk Sy (60)</i>	E	A	EA
<i>Bisolvon Sol</i>	E	A	EA
<i>Woods Exp 60ml</i>	E	B	EB
<i>Woods Exp 100ml</i>	E	B	EB
<i>Woods Antitissive 60ml</i>	E	B	EB
<i>Hufagrip Bp Sy (60)</i>	E	B	EB
<i>Mucos Drop (24)</i>	E	B	EB
<i>Bisolvon Kids</i>	E	C	EC
<i>Lerzin Drop (100)</i>	E	C	EC
<i>Erlamol Drop</i>	E	C	EC
<i>Fasidol Drop (100)</i>	E	C	EC
<i>Roverton Drop (100)</i>	E	C	EC
<i>Kandistatin Drop (50)</i>	E	C	EC
<i>Hufagesic Drop (18)</i>	E	C	EC
<i>Vesperum Drop (100)</i>	E	C	EC
<i>Paracetamol PIM Sy (96)</i>	E	C	EC
<i>Cazetin Drop (100)</i>	E	C	EC
<i>Ambroxol Sy Erela (60)</i>	E	C	EC
<i>Lecozink Drop (100)</i>	N	C	NC
<i>Caviplex Sy (24)</i>	N	C	NC

Pada tabel 28 merupakan hasil kombinasi analisis ABC pada tabel 8 dan analisis VEN pada tabel 18 sediaan obat sirup/drop PT Hosana Jaya Farma selama bulan Juli sampai dengan September 2023 dan banyaknya kelompok ABC VEN dapat dilihat pada tabel 29.

Tabel 29 Jumlah item sediaan obat sirup/drop berdasarkan ABC VEN

Kelompok ABC	Jumlah Item
VEN	Obat
EA	7
EB	5
EC	11
NC	2
Total	25

e. Sediaan Obat Suspensi/*Emulsion*

Tabel 30 Hasil analisis ABC VEN terhadap sediaan obat suspensi/*emulsion*

Nama Obat	VEN	ABC	Kombinasi ABC VEN
<i>Lostacef Dry Sirup forte (60)</i>	V	B	VB
<i>Cefadroxil Dry Sirup Ifars (60)</i>	V	B	VB
<i>Dionicol Dry Sirup (60)</i>	V	C	VC
<i>Cefixime Dry Sirup IFARS (48)</i>	V	C	VC
<i>Solathim Dry Sirup</i>	V	C	VC
<i>Neo Kaominal Susp (60)</i>	V	C	VC
<i>Lostacef Dry Sirup (60)</i>	V	C	VC
<i>Kanina Susp (48)</i>	V	C	VC
<i>Praxion 120mg/5ml Susp</i>	E	A	EA
<i>Amoxan Dry Sirup</i>	E	A	EA
<i>Praxion F 250mg/5ml Susp</i>	E	A	EA
<i>Erpepsa Susp (24)</i>	E	A	EA
<i>Lipepsa Susp (50)</i>	E	A	EA
<i>Sucralfate Susp dexta (48)</i>	E	B	EB
<i>Plantacid Susp Forte (40)</i>	E	B	EB
<i>Solpenox Dry Sirup (60)</i>	E	C	EC
<i>Dexanta Susp (48)</i>	E	C	EC
<i>Lambucid 60ml Susp (50)</i>	E	C	EC
<i>Novamox Dry Sirup</i>	E	C	EC
<i>Lambucid 100ml Susp (40)</i>	E	C	EC
<i>Broadamox Dry Sirup (50)</i>	E	C	EC
<i>Broadamox F Dry Sirup (50)</i>	E	C	EC
<i>Gastrucid Susp (60)</i>	E	C	EC
<i>Kompolax Emulsi</i>	E	C	EC
<i>Cavicur Emulsi (48)</i>	N	C	NC

Pada tabel 30 merupakan hasil kombinasi analisis ABC pada tabel 10 dan analisis VEN pada tabel 20 sediaan obat suspensi/*emulsion* PT Hosana Jaya Farma selama bulan Juli sampai dengan September 2023 dan banyaknya kelompok ABC VEN dapat dilihat pada tabel 31.

Tabel 31 Jumlah item sediaan obat suspensi/*emulsion* berdasarkan ABC VEN

Kelompok ABC VEN	Jumlah Item Obat
VB	2
VC	6
EA	5
EB	2

Safety Stock dan Reorder Point (ROP) Sediaan Obat

a. Sediaan Obat Tablet

Tabel 32 Hasil data safety stock dan ROP sediaan obat tablet per bulan

Nama Obat	Jumlah Obat Keluar		Safety stock	Reorder point	ABC VEN
	Per 3 Bulan	Per Hari (d)			
<i>Allopurinol 100mg HJ</i>	4.984	55	341	507	EB
<i>Andalan biru Tab (15)</i>	4.752	53	325	483	VC
<i>Acyclovir 400mg HJ</i>	4.135	46	283	420	EB
<i>Metronidazol 500mg Berno</i>	3.666	41	251	373	EB
<i>FG Throches isi 300</i>	3.295	37	225	335	VB
<i>Candesartan 8mg (24)</i>	3.133	35	214	319	EC
<i>Cataflam 50</i>	3.070	34	210	312	VC
<i>Amlodipin 10 hj (192)</i>	2.838	32	194	289	EB
<i>Andalan Laktasi</i>	2.240	25	153	228	VC
<i>Betominplex 100s</i>	1.945	22	133	198	EC
<i>Rematof</i>	975	11	67	99	EC
<i>Flegma</i>	901	10	62	92	EC
<i>Captopril 25mg Dexta</i>	900	10	62	92	EC
<i>Methyl prednisolon 8mg Berno</i>	702	8	48	71	EC
<i>Neurobion Putih</i>	671	7	46	68	EA
<i>Bufantacid</i>	616	7	42	63	EC
<i>Bisoprolol 5mg Dexta (18)</i>	562	6	38	57	NA
<i>Dexta M</i>	516	6	35	52	EC
<i>Biogastron</i>	514	6	35	52	EC
<i>Beneuron</i>	399	4	27	41	EC
<i>Acifar 400</i>	387	4	26	39	EC
<i>Folaxin</i>	232	3	16	24	NA
<i>CTM cito CETEME</i>	156	2	11	16	NA
<i>Surbex Z</i>	10	0	1	1	NC
<i>Renadinac 25</i>	0	0	0	0	NC

b. Sediaan Obat Kaplet

Tabel 33 Hasil data safety stock dan ROP sediaan obat kaplet per bulan

Nama Obat	Jumlah Obat Keluar		Safety stock	Reorder point	ABC VEN
	Per 3 Bulan	Per Hari (d)			
<i>Alpara</i>	11.654	129	796	1.185	VB
<i>Arkavit C</i>	4.535	50	310	461	EA
<i>Panadol Biru Tab</i>	4.000	44	273	407	EA
<i>Ponstan</i>	2.723	30	186	277	VC
<i>Welmove</i>	2.378	26	162	242	VC

<i>Pronicy</i>	1.996	22	136	203	EC
<i>Floxigra</i>	1.723	19	118	175	EA
<i>Caviplex</i>	1.038	12	71	106	EB
<i>Alofar 300</i>	610	7	42	62	EC
<i>Alleron 4mg box</i>	555	6	38	56	EC
<i>Paracetamol 500mg Mef</i>	543	6	37	55	EC
<i>Erphamol</i>	517	6	35	53	EC
<i>Mefenamic Acid 500mg</i>	468	5	32	48	EC
<i>Mersi</i>					
<i>Mefenamic Acid 500mg</i>	435	5	30	44	EC
<i>Promed</i>					
<i>Ermuno</i>	429	5	29	44	EC
<i>Alofar 100</i>	398	4	27	40	EC
<i>Dololicobion</i>	299	3	20	30	EC
<i>Erlamol 500 Kuning Kap</i>	296	3	20	30	EC
<i>Gentrizine capl</i>	296	3	20	30	NC
<i>Alphamol Capl</i>	182	2	12	19	NA
<i>Zen C</i>	168	2	11	17	EC
<i>Zevask 10mg</i>	160	2	11	16	NB
<i>Erphatrim</i>	150	2	10	15	NC
<i>Repass</i>	137	2	9	14	NB
<i>Neuralgin RX</i>	101	1	7	10	EC

c. Sediaan Obat Kapsul

Tabel 34 Hasil data safety stock dan ROP sediaan obat kapsul per bulan

Nama Obat	Jumlah Obat Keluar		Safety stock	Reorder point	ABC VEN
	Per 3 Bulan	Per Hari (d)			
<i>Sangobion 250 Caps</i>	7.510	83	513	764	VB
<i>Gabapentin 300mg Dexta</i>	4.702	52	321	478	EB
<i>Vitalong C 4's</i>	4.464	50	305	454	EA
<i>Cefixime 100 DX (12)</i>	3.120	35	213	317	EA
<i>Orlistat 120mg Novel</i>	2.899	32	198	295	VC
<i>Lanzoprazole 30mg nufarindo</i>	2.372	26	162	241	EC
<i>Incidal OD 32s</i>	934	10	64	95	EB
<i>Mecobalamin 500mg Nulab</i>	811	9	55	82	EB
<i>Decolsin</i>	682	8	47	69	EC
<i>Pregabalin 75mg Nulab</i>	461	5	32	47	EB
<i>Itraconazole 100mg</i>	377	4	26	38	EC
<i>Omeprazole 20mg Novel</i>	361	4	25	37	NB
<i>Nephrolit</i>	338	4	23	34	EC
<i>Amoxan 500</i>	318	4	22	32	NC

<i>Acetylcystein 200 Yar</i>	256	3	17	26	EC
<i>Supertetra ST</i>	214	2	15	22	EC
<i>Kalmicetin caps</i>	208	2	14	21	EC
<i>Novachlor caps</i>	208	2	14	21	EC
<i>Lanzoprazole 30mg Hj</i>	194	2	13	20	EC
<i>Mecobalamin 500mg Novel</i>	145	2	10	15	EC
<i>Comtusi Forte 30 Caps</i>	74	1	5	8	EC
<i>Folamil Genio</i>	40	0	3	4	EC
<i>Ambeven</i>	37	0	3	4	EC
<i>Hufamycetin capsul</i>	17	0	1	2	NC
<i>Kejibeling</i>	7	0	0	1	NC

d. Sediaan Obat Sirup

Tabel 35 Hasil data safety stock dan ROP sediaan obat sirup/drop per bulan

Nama Obat	Jumlah Obat Keluar		Safety stock	Reorde rpoint	ABC VEN
	Per 3 Bulan	Per Hari (d)			
<i>Amoxan Drop</i>	9.060	101	619	921	EA
<i>Bisolvon Extra Peppermint 60ml</i>	6.993	78	478	711	EA
<i>Sanmol Drop</i>	4.578	51	313	465	EA
<i>Hufagrip Flu & Batuk Sy (60)</i>	4.297	48	294	437	EA
<i>Woods Anttitusif 100ml</i>	4.094	45	280	416	EA
<i>Hufagrip Bp Sy (60)</i>	3.513	39	240	357	EB
<i>Bisolvon Extra Peppermint 125ml</i>	3.390	38	232	345	EA
<i>Woods Exp 60ml</i>	3.358	37	229	341	EB
<i>Woods Antitissive 60ml</i>	3.152	35	215	320	EB
<i>Mucos Drop (24)</i>	2.590	29	177	263	EB
<i>Woods Exp 100ml</i>	2.240	25	153	228	EB
<i>Bisolvon Sol</i>	855	10	58	87	EA
<i>Lerzin Drop (100)</i>	790	9	54	80	EC
<i>Bisolvon Kids</i>	653	7	45	66	EC
<i>Lecozink Drop (100)</i>	560	6	38	57	EC
<i>Erlamol Drop</i>	521	6	36	53	EC
<i>Fasidol Drop (100)</i>	297	3	20	30	EC
<i>Roverton Drop (100)</i>	270	3	18	27	EC
<i>Paracetamol PIM Sy (96)</i>	257	3	18	26	EC
<i>Caviplex Sy (24)</i>	219	2	15	22	EC
<i>Vesperum Drop (100)</i>	152	2	10	15	EC
<i>Hufagesic Drop (18)</i>	143	2	10	15	EC
<i>Ambroxol Sy Erela (60)</i>	76	1	5	8	NC
<i>Cazetin Drop (100)</i>	52	1	4	5	NC
<i>Kandistatin Drop (50)</i>	49	1	3	5	EC

e. Sediaan Obat Suspensi/*Emulsion*

Tabel 36 Hasil data safety stock dan ROP sediaan obat suspensi/*emulsion* per bulan

Nama Obat	Jumlah Obat Keluar		Safety stock	Reorde rpoint	ABC VEN
	Per 3 Bulan	Per Hari (d)			
<i>Praxion 120mg/5ml Susp</i>	9.628	107	658	979	VB
<i>Amoxan Dry Sirup</i>	8.332	93	569	847	VB
<i>Lostacef Dry Sirup forte (60)</i>	5.726	64	391	582	VC
<i>Lipepsa Susp (50)</i>	5.343	59	365	543	VC
<i>Cefadroxil Dry Sirup Ifars (60)</i>	5.210	58	356	530	VC
<i>Praxion F 250mg/5ml Susp</i>	4.277	48	292	435	VC
<i>Sucralfate Susp dexta (48)</i>	4.106	46	281	417	VC
<i>Erpepsa Susp (24)</i>	3.836	43	262	390	VC
<i>Solpenox Dry Sirup (60)</i>	746	8	51	76	EA
<i>Dionicol Dry Sirup (60)</i>	731	8	50	74	EA
<i>Novamox Dry Sirup</i>	596	7	41	61	EC
<i>Lambucid 60ml Susp (50)</i>	585	7	40	59	EB
<i>Neo Kaominal Susp (60)</i>	574	6	39	58	EC
<i>Solathim Dry Sirup</i>	499	6	34	51	EB
<i>Broadamox Dry Sirup (50)</i>	479	5	33	49	EC
<i>Broadamox F Dry Sirup (50)</i>	363	4	25	37	EC
<i>Cefixime Dry Sirup IFARS (48)</i>	360	4	25	37	EA
<i>Plantacid Susp Forte (40)</i>	358	4	24	36	EA
<i>Lambucid 100ml Susp (40)</i>	348	4	24	35	EC
<i>Dexanta Susp (48)</i>	275	3	19	28	EA
<i>Kanina Susp (48)</i>	266	3	18	27	NC
<i>Cavicur Emulsi (48)</i>	256	3	17	26	EC
<i>Gastrucid Susp (60)</i>	252	3	17	26	EC
<i>Lostacef Dry Sirup (60)</i>	175	2	12	18	EC
<i>Kompolax Emulsi</i>	168	2	11	17	EC

Metode Konsumsi Sediaan Obat

a. Sediaan Obat Tablet

Tabel 37 Hasil data metode konsumsi sediaan obat tablet

Nama Obat	Jumlah Obat Keluar		Safety stock	D	Metode Konsumsi (Per Bulan)
	Per Bulan	Per Hari (d)			
<i>Allopurinol 100mg HJ</i>	1.661	55	341	166	2.168
<i>Andalan biru Tab (15)</i>	1.584	53	325	158	2.067
<i>Acyclovir 400mg HJ</i>	1.378	46	283	138	1.799
<i>Metronidazol 500mg Berno</i>	1.222	41	251	122	1.595
<i>FG Throches isi 300</i>	1.098	37	225	110	1.433

<i>Candesartan 8mg (24)</i>	1.044	35	214	104	1.363
<i>Cataflam 50</i>	1.023	34	210	102	1.335
<i>Amlodipin 10 hj (192)</i>	946	32	194	95	1.235
<i>Andalan Laktasi</i>	747	25	153	75	974
<i>Betominplex 100s</i>	648	22	133	65	846
<i>Rematof</i>	325	11	67	33	424
<i>Flegma</i>	300	10	62	30	392
<i>Captopril 25mg Dexa</i>	300	10	62	30	392
<i>Methyl prednisolon 8mg Berno</i>	234	8	48	23	305
<i>Neurobion Putih</i>	224	7	46	22	292
<i>Bufantacid</i>	205	7	42	21	268
<i>Bisoprolol 5mg Dexa (18)</i>	187	6	38	19	244
<i>Dexa M</i>	172	6	35	17	224
<i>Biogastron</i>	171	6	35	17	224
<i>Beneuron</i>	133	4	27	13	174
<i>Acifar 400</i>	129	4	26	13	168
<i>Folaxin</i>	77	3	16	8	101
<i>CTM cito CETEME</i>	52	2	11	5	68
<i>Surbex Z</i>	3	0	1	0	4
<i>Renadinac 25</i>	0	0	0	0	0

Pada tabel 37 merupakan hasil perhitungan metode konsumsi sediaan obat tablet PT Hosana Jaya Farma per bulan tanpa pengurangan sisa stok yang tersedia. Maka persediaan yang dibutuhkan selama satu bulan jika data telah dikurangi sisa stok dapat dilihat pada tabel 38.

Tabel 38 Hasil pengurangan terhadap sisa stok sediaan obat tablet

Nama Obat	Metode Konsumsi (Per Bulan)	Stok Sisa	Hasil Pengurangan
<i>Allopurinol 100mg HJ</i>	2.168	262	1.906
<i>Andalan biru Tab (15)</i>	2.067	144	1.923
<i>Acyclovir 400mg HJ</i>	1.799	155	1.644
<i>Metronidazol 500mg Berno</i>	1.595	110	1.485
<i>FG Throches isi 300</i>	1.433	217	1.216
<i>Candesartan 8mg (24)</i>	1.363	255	1.108
<i>Cataflam 50</i>	1.335	336	999
<i>Amlodipin 10 hj (192)</i>	1.235	258	977
<i>Andalan Laktasi</i>	974	590	384
<i>Betominplex 100s</i>	846	1084	-238
<i>Rematof</i>	424	245	179
<i>Flegma</i>	392	179	213
<i>Captopril 25mg Dexa</i>	392	72	320

<i>Methyl prednisolon 8mg</i>	305	314	-9
<i>Berno</i>			
<i>Neurobion Putih</i>	292	326	-34
<i>Bufantacid</i>	268	155	113
<i>Bisoprolol 5mg Dexa (18)</i>	244	110	134
<i>Dexa M</i>	224	215	9
<i>Biogastron</i>	224	56	168
<i>Beneuron</i>	174	99	75
<i>Acifar 400</i>	168	294	-126
<i>Folaxin</i>	101	70	31
<i>CTM cito CETEME</i>	68	528	-460
<i>Surbex Z</i>	4	40	-36
<i>Renadinac 25</i>	0	240	-240

b. Sediaan Obat Kaplet

Tabel 39 Hasil data metode konsumsi sediaan obat kaplet

Nama Obat	Jumlah Obat Keluar		Safety stock	D	Metode Konsumsi (Per Bulan)
	Per Bulan	Per Hari (d)			
<i>Alpara</i>	3.885	129	796	388	5.069
<i>Arkavit C</i>	1.512	50	310	151	1.973
<i>Panadol Biru Tab</i>	1.333	44	273	133	1.740
<i>Ponstan</i>	908	30	186	91	1.185
<i>Welmove</i>	793	26	162	79	1.034
<i>Pronicy</i>	665	22	136	67	868
<i>Floxigra</i>	574	19	118	57	750
<i>Caviplex</i>	346	12	71	35	452
<i>Alofar 300</i>	203	7	42	20	265
<i>Alleron 4mg box</i>	185	6	38	19	241
<i>Paracetamol 500mg Mef</i>	181	6	37	18	236
<i>Erphamol</i>	172	6	35	17	225
<i>Mefenamic Acid 500mg</i>	156	5	32	16	204
<i>Mersi</i>					
<i>Mefenamic Acid 500mg</i>	145	5	30	15	189
<i>Promed</i>					
<i>Ermuno</i>	143	5	29	14	187
<i>Alofar 100</i>	133	4	27	13	173
<i>Dololicobion</i>	100	3	20	10	130
<i>Erlamol 500 Kuning Kap</i>	99	3	20	10	129
<i>Gentrizine capl</i>	99	3	20	10	129
<i>Alphamol Capl</i>	61	2	12	6	79
<i>Zen C</i>	56	2	11	6	73
<i>Zevask 10mg</i>	53	2	11	5	70

<i>Erphatrim</i>	50	2	10	5	65
<i>Repass</i>	46	2	9	5	60
<i>Neuralgin RX</i>	34	1	7	3	44

Pada tabel 39 merupakan hasil perhitungan metode konsumsi sediaan obat kaplet PT Hosana Jaya Farma per bulan tanpa pengurangan sisa stok yang tersedia. Maka persediaan yang dibutuhkan selama satu bulan jika data telah dikurangi sisa stok dapat dilihat pada tabel 40.

Tabel 40 Hasil pengurangan terhadap sisa stok sediaan obat kaplet				
Nama Obat	Metode Konsumsi (Per Bulan)	Stok Sisa	Hasil Pengurangan	
<i>Alpara</i>	3.885	575	3.310	
<i>Arkavit C</i>	1.512	91	1.421	
<i>Panadol Biru Tab</i>	1.333	192	1.141	
<i>Ponstan</i>	908	97	811	
<i>Welmolve</i>	793	71	722	
<i>Pronicy</i>	665	98	567	
<i>Floxigra</i>	574	93	481	
<i>Caviplex</i>	346	477	-131	
<i>Alofar 300</i>	203	280	-77	
<i>Alleron 4mg box</i>	185	135	50	
<i>Paracetamol 500mg Mef</i>	181	592	-411	
<i>Erphamol</i>	172	168	4	
<i>Mefenamic Acid 500mg Mersi</i>	156	582	-426	
<i>Mefenamic Acid 500mg Promed</i>	145	214	-69	
<i>Ermuno</i>	143	325	-182	
<i>Alofar 100</i>	133	356	-223	
<i>Dololicobion</i>	100	68	32	
<i>Erlamol 500 Kuning Kap</i>	99	485	-386	
<i>Gentrizine capl</i>	99	82	17	
<i>Alphamol Capl</i>	61	53	8	
<i>Zen C</i>	56	205	-149	
<i>Zevask 10mg</i>	53	118	-65	
<i>Erphatrim</i>	50	245	-195	
<i>Repass</i>	46	65	-19	
<i>Neuralgin RX</i>	34	109	-75	

c. Sediaan Obat Kapsul

Tabel 41 Hasil data metode konsumsi sediaan obat kapsul

Nama Obat	Jumlah Obat Keluar		Safety stock	D	Metode Konsumsi (Per Bulan)
	Per Bulan	Per Hari (d)			
<i>Sangobion 250 Caps</i>	2.503	83	513	250	3.267
<i>Gabapentin 300mg Dexta</i>	1.567	52	321	157	2.045
<i>Vitalong C 4's</i>	1.488	50	305	149	1.942
<i>Cefixime 100 DX (12)</i>	1.040	35	213	104	1.357
<i>Orlistat 120mg Novel</i>	966	32	198	97	1.261
<i>Lanzoprazole 30mg nufarindo</i>	791	26	162	79	1.032
<i>Incidal OD 32s</i>	311	10	64	31	406
<i>Mecobalamin 500mg Nulab</i>	270	9	55	27	353
<i>Decolsin</i>	227	8	47	23	297
<i>Pregabalin 75mg Nulab</i>	154	5	32	15	201
<i>Itraconazole 100mg</i>	126	4	26	13	164
<i>Omeprazole 20mg Novel</i>	120	4	25	12	157
<i>Nephrolit</i>	113	4	23	11	147
<i>Amoxan 500</i>	106	4	22	11	138
<i>Acetylcystein 200 Yar</i>	85	3	17	9	111
<i>Supertetra ST</i>	71	2	15	7	93
<i>Kalmicetin caps</i>	69	2	14	7	90
<i>Novachlor caps</i>	69	2	14	7	90
<i>Lanzoprazole 30mg Hj</i>	65	2	13	6	84
<i>Mecobalamin 500mg Novel</i>	48	2	10	5	63
<i>Comtusi Forte 30 Caps</i>	25	1	5	2	32
<i>Folamil Genio</i>	13	0	3	1	17
<i>Ambeven</i>	12	0	3	1	16
<i>Hufamycetin capsul</i>	6	0	1	1	7
<i>Kejibeling</i>	2	0	0	0	3

Pada tabel 41 merupakan hasil perhitungan metode konsumsi sediaan obat kapsul PT Hosana Jaya Farma per bulan tanpa pengurangan sisa stok yang tersedia. Maka persediaan yang dibutuhkan selama satu bulan jika data telah dikurangi sisa stok dapat dilihat pada tabel 42.

Tabel 42 Hasil pengurangan terhadap sisa stok sediaan obat kapsul

Nama Obat	Metode Konsumsi (Per Bulan)	Stok Sisa	Hasil Pengurangan
<i>Sangobion 250 Caps</i>	3.267	513	2.754
<i>Gabapentin 300mg Dexta</i>	2.045	321	1.724
<i>Vitalong C 4's</i>	1.942	305	1.637
<i>Cefixime 100 DX (12)</i>	1.357	213	1.144
<i>Orlistat 120mg Novel</i>	1.261	198	1.063
<i>Lanzoprazole 30mg nufarindo</i>	1.032	162	870
<i>Incidal OD 32s</i>	406	64	342
<i>Mecobalamin 500mg Nulab</i>	353	55	298
<i>Decolsin</i>	297	47	250
<i>Pregabalin 75mg Nulab</i>	201	32	169
<i>Itraconazole 100mg</i>	164	26	138
<i>Omeprazole 20mg Novel</i>	157	25	132
<i>Nephrolit</i>	147	23	124
<i>Amoxan 500</i>	138	22	116
<i>Acetylcystein 200 Yar</i>	111	17	94
<i>Supertetra ST</i>	93	15	78
<i>Kalmicetin caps</i>	90	14	76
<i>Novachlor caps</i>	90	14	76
<i>Lanzoprazole 30mg Hj</i>	84	13	71
<i>Mecobalamin 500mg Novel</i>	63	10	53
<i>Comtusi Forte 30 Caps</i>	32	5	27
<i>Folamil Genio</i>	17	3	14
<i>Ambeven</i>	16	3	13
<i>Hufamycetin capsul</i>	7	1	6
<i>Kejibeling</i>	3	0	3

d. Sediaan Obat Sirup/Drop

Tabel 43 Hasil data metode konsumsi sediaan obat sirup/drop

Nama Obat	Jumlah Obat Keluar		Safety stock	D	Metode Konsumsi (Per Bulan)
	Per Bulan	Per Hari (d)			
<i>Amoxan Drop</i>	3.020	101	619	302	3.941
<i>Bisolvon Extra Peppermint 60ml</i>	2.331	78	478	233	3.042
<i>Sanmol Drop</i>	1.526	51	313	153	1.991
<i>Hufagrip Flu & Batuk Sy (60)</i>	1.432	48	294	143	1.869

<i>Woods Anttitusif 100ml</i>	1.365	45	280	136	1.781
<i>Hufagrip Bp Sy (60)</i>	1.171	39	240	117	1.528
<i>Bisolvon Extra Peppermint 125ml</i>	1.130	38	232	113	1.475
<i>Woods Exp 60ml</i>	1.119	37	229	112	1.461
<i>Woods Antitissive 60ml</i>	1.051	35	215	105	1.371
<i>Mucos Drop (24)</i>	863	29	177	86	1.127
<i>Woods Exp 100ml</i>	747	25	153	75	974
<i>Bisolvon Sol</i>	285	10	58	29	372
<i>Lerzin Drop (100)</i>	263	9	54	26	344
<i>Bisolvon Kids</i>	218	7	45	22	284
<i>Lecozink Drop (100)</i>	187	6	38	19	244
<i>Erlamol Drop</i>	174	6	36	17	227
<i>Fasidol Drop (100)</i>	99	3	20	10	129
<i>Roverton Drop (100)</i>	90	3	18	9	117
<i>Paracetamol PIM Sy (96)</i>	86	3	18	9	112
<i>Caviplex Sy (24)</i>	73	2	15	7	95
<i>Vesperum Drop (100)</i>	51	2	10	5	66
<i>Hufagesic Drop (18)</i>	48	2	10	5	62
<i>Ambroxol Sy Erela (60)</i>	25	1	5	3	33
<i>Cazetin Drop (100)</i>	17	1	4	2	23
<i>Kandistatin Drop (50)</i>	16	1	3	2	21

Pada tabel 43 merupakan hasil perhitungan metode konsumsi sediaan obat sirup/drop PT Hosana Jaya Farma per bulan tanpa pengurangan sisa stok yang tersedia. Maka persediaan yang dibutuhkan selama satu bulan jika data telah dikurangi sisa stok dapat dilihat pada tabel 44.

Tabel 44 Hasil pengurangan terhadap sisa stok sediaan obat sirup/drop

Nama Obat	Metode Konsumsi (Per Bulan)	Stok Sisa	Hasil Pengurangan
<i>Amoxan Drop</i>	3.020	416	2.604
<i>Bisolvon Extra Peppermint 60ml</i>	2.331	527	1.804
<i>Sanmol Drop</i>	1.526	118	1.408
<i>Hufagrip Flu & Batuk Sy (60)</i>	1.432	468	964
<i>Woods Anttitusif 100ml</i>	1.365	196	1.169
<i>Hufagrip Bp Sy (60)</i>	1.171	667	504
<i>Bisolvon Extra Peppermint 125ml</i>	1.130	754	376
<i>Woods Exp 60ml</i>	1.119	750	369
<i>Woods Antitissive 60ml</i>	1.051	180	871
<i>Mucos Drop (24)</i>	863	50	813

<i>Woods Exp 100ml</i>	747	160	587
<i>Bisolvon Sol</i>	285	183	102
<i>Lerzin Drop (100)</i>	263	80	183
<i>Bisolvon Kids</i>	218	667	-449
<i>Lecozink Drop (100)</i>	187	295	-108
<i>Erlamol Drop</i>	174	428	-254
<i>Fasidol Drop (100)</i>	99	527	-428
<i>Roverton Drop (100)</i>	90	155	-65
<i>Paracetamol PIM Sy (96)</i>	86	68	18
<i>Caviplex Sy (24)</i>	73	337	-264
<i>Vesperum Drop (100)</i>	51	431	-380
<i>Hufagesic Drop (18)</i>	48	57	-9
<i>Ambroxol Sy Erela (60)</i>	25	322	-297
<i>Cazetin Drop (100)</i>	17	252	-235
<i>Kandistatin Drop (50)</i>	16	356	-340

e. Sediaan Obat Suspensi/Emulsion

Tabel 45 Hasil data metode konsumsi sediaan obat suspensi/emulsion

Nama Obat	Jumlah Obat Keluar		Safety stock	D	Metode Konsumsi (Per Bulan)
	Per Bulan	Per Hari (d)			
<i>Praxion 120mg/5ml Susp</i>	3.209	107	658	321	4.188
<i>Amoxan Dry Sirup</i>	2.777	93	569	278	3.624
<i>Lostacef Dry Sirup forte (60)</i>	1.909	64	391	191	2.491
<i>Lipepsa Susp (50)</i>	1.781	59	365	178	2.324
<i>Cefadroxil Dry Sirup Ifars (60)</i>	1.737	58	356	174	2.266
<i>Praxion F 250mg/5ml Susp</i>	1.426	48	292	143	1.860
<i>Sucralfate Susp dexta (48)</i>	1.369	46	281	137	1.786
<i>Erpepsa Susp (24)</i>	1.279	43	262	128	1.669
<i>Solpenox Dry Sirup (60)</i>	249	8	51	25	325
<i>Dionicol Dry Sirup (60)</i>	244	8	50	24	318
<i>Novamox Dry Sirup</i>	199	7	41	20	259
<i>Lambucid 60ml Susp (50)</i>	195	7	40	20	254
<i>Neo Kaominal Susp (60)</i>	191	6	39	19	250
<i>Solathim Dry Sirup</i>	166	6	34	17	217
<i>Broadamox Dry Sirup (50)</i>	160	5	33	16	208
<i>Broadamox F Dry Sirup (50)</i>	121	4	25	12	158
<i>Cefixime Dry Sirup IFARS (48)</i>	120	4	25	12	157
<i>Plantacid Susp Forte (40)</i>	119	4	24	12	156
<i>Lambucid 100ml Susp (40)</i>	116	4	24	12	151
<i>Dexanta Susp (48)</i>	92	3	19	9	120

<i>Kanina Susp (48)</i>	89	3	18	9	116
<i>Cavicur Emulsi (48)</i>	85	3	17	9	111
<i>Gastrucid Susp (60)</i>	84	3	17	8	110
<i>Lostacef Dry Sirup (60)</i>	58	2	12	6	76
<i>Kompolax Emulsi</i>	56	2	11	6	73

Pada tabel 45 merupakan hasil perhitungan metode konsumsi sediaan obat suspensi/emulsion PT Hosana Jaya Farma per bulan tanpa pengurangan sisa stok yang tersedia. Maka persediaan yang dibutuhkan selama satu bulan jika data telah dikurangi sisa stok dapat dilihat pada tabel 46.

Tabel 46 Hasil pengurangan terhadap sisa stok sediaan obat suspensi/emulsion

Nama Obat	Metode Konsumsi (Per Bulan)	Sto k Sis a	Hasil Pengurangan
<i>Praxion 120mg/5ml Susp</i>	4.188	182	4.006
<i>Amoxan Dry Sirup</i>	3.624	92	3.532
<i>Lostacef Dry Sirup forte (60)</i>	2.491	617	1.874
<i>Lipepsa Susp (50)</i>	2.324	152	2.172
<i>Cefadroxil Dry Sirup Ifars (60)</i>	2.266	84	2.182
<i>Praxion F 250mg/5ml Susp</i>	1.860	97	1.763
<i>Sucralfate Susp dexta (48)</i>	1.786	290	1.496
<i>Erpepsa Susp (24)</i>	1.669	516	1.153
<i>Solpenox Dry Sirup (60)</i>	325	615	-290
<i>Dionicol Dry Sirup (60)</i>	318	19	299
<i>Novamox Dry Sirup</i>	259	116	143
<i>Lambucid 60ml Susp (50)</i>	254	180	74
<i>Neo Kaominal Susp (60)</i>	250	208	42
<i>Solathim Dry Sirup</i>	217	190	27
<i>Broadamox Dry Sirup (50)</i>	208	49	159
<i>Broadamox F Dry Sirup (50)</i>	158	215	-57
<i>Cefixime Dry Sirup IFARS (48)</i>	157	50	107
<i>Plantacid Susp Forte (40)</i>	156	605	-449
<i>Lambucid 100ml Susp (40)</i>	151	373	-222
<i>Dexanta Susp (48)</i>	120	127	-7
<i>Kanina Susp (48)</i>	116	228	-112
<i>Cavicur Emulsi (48)</i>	111	123	-12
<i>Gastrucid Susp (60)</i>	110	173	-63
<i>Lostacef Dry Sirup (60)</i>	76	116	-40
<i>Kompolax Emulsi</i>	73	148	-75

SIMPULAN

1. Analisis ABC Sediaan Obat

Berdasarkan jumlah pendapatan sediaan obat kelompok A mewakili sejumlah kecil persediaan bentuk sediaan obatnya masing-masing yang memiliki jumlah pendapatan tinggi dan sehingga memerlukan pengendalian persediaan yang ketat. Sediaan obat yang tidak mencapai tingkat keberhasilan atau bahkan tidak mengalami perputaran dapat dioptimalkan dengan mengurangi persediaannya, mengingat sediaan obat tersebut memiliki dampak yang minimal terhadap penjualan.

2. Analisis VEN Sediaan Obat

Kategori V mencakup sediaan obat yang memiliki kemampuan menyelamatkan nyawa, sementara kategori E terdiri dari sediaan obat yang bertindak pada akar penyebab penyakit dan penting dalam pelayanan kesehatan. Di sisi lain, sediaan obat dalam kategori N memiliki efek yang ringan dan digunakan untuk memberikan kenyamanan atau mengatasi keluhan yang ringan. Berdasarkan data dari 125 item sediaan obat pada bentuk golongan tablet, kaplet, kapsul, sirup/drop dan susupensi/*emulsion*, terdapat 17 item sediaan obat dalam kategori V (vital), 91 item sediaan obat dalam kategori E (esensial), dan 17 item sediaan obat dalam kategori N (*non* esensial). serta terdapat 24 item berdasarkan fungsi sediaan obat seperti analgetik, anemia, antifungi, antibiotik, antiemetik, antihistamin, antitusif, batuk pilek, diare, diuretik, ekspektoran, hipertensi, jantung, karminativ, kontrasepsi, lambung, neurotropik, pencahar, penurun BB, radang, suplemen, *uric acid*, vitamin, dan wasir.

3. Analisis Kombinasi ABC VEN Sediaan Obat

Berdasarkan data dari 125 item sediaan obat pada bentuk golongan tablet, kaplet, kapsul, sirup/drop dan susupensi/*emulsion*, terdapat 5 item sediaan obat dalam kelompok VB, 12 item sediaan obat dalam kelompok VC, 18 item sediaan obat dalam kelompok EA, 16 item sediaan obat dalam kelompok EB, 57 item sediaan obat dalam kelompok EC, 4 item sediaan obat dalam kelompok NA, 3 item sediaan obat dalam kelompok NB, dan 10 item sediaan obat dalam kelompok NC.

Dalam proses pengadaan persediaan sediaan obat berdasarkan dana adalah sediaan obat *surbex-z* karena bersifat tambahan atau *non* esensial dan merupakan kelompok sediaan obat yang dialokasikan pendanaannya setelah obat prioritas dan utama terpenuhi. Kemudian dilanjutkan dengan sediaan obat *renadinac* 25 dalam pengadaan persediaan sediaan obat berdasarkan dana karena bersifat diantara kelompok vital dan *non* esensial, serta merupakan sediaan obat yang tidak dianggap mutlak penting, hanya sebagai langkah awal dalam sistem pencegahan penyakit.

4. *Safety stock* dan *Reorder point* (ROP) Sediaan Obat

Perlu adanya *safety stock* karena berguna sebagai tindakan pencegahan terhadap risiko kehabisan stok. Penting untuk menghindari kehabisan persediaan karena bisa menyebabkan biaya eksternal dan internal yang tinggi. Situasi biaya eksternal terjadi ketika ketidakpuasan pelanggan, kemudian dapat berdampak negatif pada tingkat penjualan yang menurun. Biaya internal adalah contohnya ketika karyawan yang sedang tidak bekerja, namun gaji mereka tetap harus dibayarkan. Kekosongan persediaan mungkin terjadi karena peningkatan dalam penggunaan produk atau

penundaan dalam kedatangan produk, atau bahkan keduanya secara bersamaan.

5. Metode Konsumsi Sediaan Obat

Berdasarkan permasalahan yang diangkat guna memberikan solusi akan terjadinya penumpukan atau kelebihan persediaan sehingga terjadinya produk yang kadaluarsa, perusahaan harus mengetahui konsumsi persediaan atau penjualan mereka selama minimal satu bulan berikutnya, salah satunya dengan menggunakan metode konsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Menap, & Jupriadi, L. (2023). *Efektifitas Metode ABC dan VEN Terhadap Perencanaan Obat di RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022.07(01)*, 17–21.
<https://jurnalstikesborneolestari.ac.id/index.php/borneo/article/view/444>
- Dr. Muntasir, S. Si, A. M. S. (2019). *Manajemen Logistik Kesehatan* (NLI Team (ed.); 1st ed.). Penerbit Nusa Litera Inspirasi.
https://www.academia.edu/63153910/Buku_Manajemen_Logistik_Kesehatan_Pak_Dr_Muntasir
- Effendi, F. I., Situmorang, R. A., & Emelia, R. (2021). Analisis Perencanaan Obat Generik sediaan Tablet. *Jurnal Education and Development*, 9(4), 137– 139.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Kemenkes RI peraturan menteri kesehtan republik indonesia tentang standar pelayanan kefarmasian di klinik. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 101, Jakarta.
- Manik, I. L. (2019). Pengendalian Persediaan Obat dengan Analisis ABC dan VEN di Rumah Sakit Umum Daerah Porsea. *Talenta Conference Series: Energy & Engineering*, 2(3), 420–433.<https://doi.org/10.32734/ee.v2i3.762>